

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hubungan paparan debu kayu ditinjau dari kadar debu kayu dimana terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara kadar debu kayu total dengan kelainan kulit pada pekerja industri mebel UD Taufik. (H_0 ditolak), hal ini dikarenakan hasil pengukuran kadar debu kayu dilingkungan kerja keseluruhan telah melebihi nilai baku mutu yang di syaratkan. Semakin tinggi kadar debu dalam ruangan kerja berhubungan terhadap kelainan kulit.
2. Hubungan paparan debu kayu ditinjau dari masa kerja pekerja dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara masa kerja dengan kelainan kulit pada pekerja industri mebel UD Taufik. (H_0 diterima), masa kerja yang lama atau singkat tetap akan berpotensi untuk menimbulkan kelainan kulit, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti berapa lama seseorang tersebut terpapar dalam perharinya.
3. Hubungan paparan debu kayu ditinjau dari jam kerja dimana terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja dengan kelainan kulit pada pekerja industri mebel UD Taufik. (H_0 ditolak), Semakin lama jam kerja

dalam sehari maka semakin besar pula presentase pekerja mengalami kelainan kulit.

4. Hubungan paparan debu kayu ditinjau dari penggunaan alat pelindung diri dimana terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara penggunaan alat pelindung diri dengan kelainan kulit pada pekerja industri mebel UD Taufik. (H_0 ditolak), keseluruhan atau dari 18 responden tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja sehingga semakin banyak pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja maka semakin besar juga persentase pekerja yang mengalami kelainan kulit.
5. Hubungan paparan debu kayu ditinjau dari tingkat kebersihan diri dimana terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara kebersihan diri dengan kelainan kulit pada pekerja industri mebel UD Taufik. (H_0 ditolak), Semakin kurang tingkat kebersihan diri pekerja maka semakin besar persentase tingkat kelainan kulit yang dialami pekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan observasi selama penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pekerja

Diharapkan kepada pekerja untuk lebih menyadari dampak yang ditimbulkan oleh aktifitas kerja seperti debu kayu yang dihasilkan di lingkungannya dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan misalnya menggunakan alat pelindung diri dan meningkatkan kebersihan diri pada saat setelah bekerja.

2. Pihak Pemilik Industri Mebel

Diharapkan untuk lebih meningkatkan tindakan pengendalian terhadap debu dilingkungan kerja untuk mencegah dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan khususnya untuk pengendalian terhadap gangguan kesehatan yang akan dialami pekerja, seperti dengan menyediakan dan mewajibkan para pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu*. Jurnal Media Medika Muda. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Aji, S.D., Sri Maywati dan Yuldan Faturahman. 2012. *Dampak Paparan Debu Kayu Terhadap Keluhan Kesehatan Pekerja Mebel Sektor Informal Disindang Galih Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- Atmaja, A.S dan Denny Ardiyanto, 2007. *Identifikasi Kadar Debu Di Lingkungan Kerja Dan Keluhan Subyektif Pernafasan Tenaga Kerja Bagian Finish Mill*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 3. No 2 (161-172)
- Baskoro, D. 2012. *Pengaruh Debu Pada Pekerja Meubel Di Kabupaten Jepara Terhadap Terjadinya Kelainan Fungsi Paru*. Tesis. Fakultas Kedokteran UMY.
- Chandra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- _____,2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
- Erliana. 2008. *Hubungan Karakteristik Individu dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Paving block CV. F. Lhoksumawe Tahun 2008*. Tesis, Universitas Sumatra Utara.
- Khumaidah. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Milonggo kabupaten Jepara*, skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Kristanto, P. 2004 *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi

- Mayasari, K. 2010. *Pengukuran Kadar Debu Dan Perilaku Pekerja Serta Keluhan Kesehatan Di Tempat Pertukangan Kayu Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara
- Mulia, R. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pearce, E. 2005. *Anatomi Dan Fisiologis Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Prayudi, T. dan Joko Prayitno Susanto. 2001. *Kualitas Debu Dalam Udara Sebagai Dampak Industri Pengecoran Logam Ceper*. Jurnal teknologi Lingkungan. Vol 2. No 2 (168-174)
- Sitepoe, M. 1997. *Usaha Mencegah Pencemaran Udara*. Jakarta: Grasindo
- Simatupang, J. 2012. *Pengukuran Kadar Debu Kayu dan Hubungannya dengan Keluhan Kesehatan Pekerja PT.Tropical Wood Indotama Tanjung Morawa Tahun 2005*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Soedomo, M. 2001. *Pencemaran Udara*. Bandung: ITB
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suma'mur, PK. 1996. *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Sumantri, M. 2010. *Dermatitis Kontak*. Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Suryani, F. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Processing dan Filling PT. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Suryani, M. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Risiko Paparan Debu Kayu Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Industri Pengolahan Kayu Pt Surya Sindoro Sumbing Wood Industry Wonosobo*. Thesis. Jurusan kesehatan lingkungan Universitas Diponegoro.
- Triatmo, W., M. Sakundarno Adi dan Yusniar Hanani D. 2006. *Paparan Debu Kayu Dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel (Studi di PT Alis Jaya Ciptatama)*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol 5, No. 2: (69-76)
- Utomo, H. dan Fatma Lestari. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di PT Inti Pantja Press Industri*. Makara, Kesehatan, Vol. 11, No. 2: (61-68)
- Wijayanti, R. 2010. *Kadar Debu Kayu, Kebiasaan Merokok, Masa Kerja Dan Volume Ekspirasi Paksa Pada Tenaga Kerja Industri Mebel CV. Bandengan Wood Desa Kalijambe Sragen*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
- Yusnabeti., Ririn Arminsih Wulandari dan Luciana Ruth. 2010. *Pm₁₀, Dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Pekerja Industri Mebel*. Makara, Kesehatan, Vol. 14, No. 1:(25-30)